

**PERILAKU MAKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN
KEJADIAN GIZI LEBIH PADA BALITA USIA 6-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NOSARARA**

SKRIPSI



**SEPTIANI
201804041**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**PERILAKU MAKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN
KEJADIAN GIZI LEBIH PADA BALITA USIA 6-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NOSARARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi S1 Gizi Universitas Widya Nusantara



**SEPTIANI
201804041**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Perilaku Makan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nosarara adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 05 April 2023



Septiani
NIM. 201804041

PERILAKU MAKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA BALITA USIA 6-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NOSARARA

Septiani, Ni Ketut Kariani, Adillah Imansari
Ilmu Gizi Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) Masalah gizi selalu menjadi permasalahan utama kesehatan yang belum terselesaikan di dunia, terutama bagi anak-anak di bawah usia lima tahun atau balita. Prevalensi gizi lebih pada balita di dunia sebesar 5,7%, prevalensi gizi lebih pada balita di Indonesia sebesar 5,9% dan 2,2% di Sulawesi Tengah. Kota Palu memiliki prevalensi gizi lebih tertinggi sebesar 5,86%. Dari 13 Puskesmas yang ada di Kota Palu Puskesmas Nosarara pada tahun 2021 menempati urutan pertama terbanyak dengan jumlah gizi lebih sebanyak 3,26% (55 balita) dan mengalami peningkatan selama dua tahun terakhir. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan antara perilaku makan selama pandemi covid-19 dengan kejadian gizi lebih pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nosarara. Jenis penelitian ini adalah observasi dengan pendekatan *case control*. Populasi seluruh ibu dan balita di wilayah Puskesmas Nosarara. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 22 kasus dan 22 kontrol dengan teknik *Cluster Sampling*. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan *Uji Pearson Chi Square* didapatkan nilai (*p-value* >0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku makan selama pandemi covid-19 dengan kejadian gizi lebih pada balita usia 6-59 bulan. Saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang determinan yang berkaitan dengan kejadian gizi lebih misalnya aktivitas fisik, pengetahuan ibu dan genetik.

Kata Kunci : Balita, Covid-19, Gizi Lebih Balita, Perilaku Makan

**EATING BEHAVIOR DURING THE COVID-19 PANDEMIC WITH THE
INCIDENCE OF OVERNUTRITION IN CHILDREN UNDER
6-59 MONTHS OF AGE AT NOSARARA
PUBLIC HEALTH CENTER AUTHORITY**

Septiani, Ni Ketut Kariani, Adilah Imansari
Nutrition Science Widya Nusantara University

ABSTRACT

World Health Organization (WHO) mentioned that nutritional problems have always been a great unresolved health problem in the world, especially for children under five years old. The prevalence of overnutrition in toddlers in the world is 5.7%, the prevalence of overnutrition in toddlers in Indonesia is 5.9% and 2.2% in Central Sulawesi. in Palu City has the highest prevalence of overnutrition at 5.86%. In 2021 among 13 PHCs in Palu City, Nosarara PHC in first ranked of overnutrition at about 3.26% (55 toddlers), and it has been increasing for the last two years. The aim of the research was to analyze the correlation between eating behavior during the covid-19 pandemic and the incidence of overnutrition in toddlers aged 6-59 months in the Nosarara Public Health Center authority. This type of research is observation with a case-control approach. The population was all mothers and toddlers in the Nosarara Public Health Center authority. The total samples were about 22 case groups and 22 control groups with the Cluster Sampling technique. Based on the results of bivariate analysis using the Pearson Chi-Square Test, $p\text{-value} > 0.05$. The conclusion of the research mentioned that there is a correlation between eating behavior during the covid-19 pandemic and the incidence of overnutrition in toddlers aged 6-59 months. Suggestions for further researchers to develop and conduct further research on determinants related to the incidence of overnutrition such as physical activity, maternal knowledge, and genetics.

Keywords: *Toddlers, Covid-19, Toddler Overnutrition, Eating Behavior*



LEMBAR PENGESAHAN

**PERILAKU MAKAN SELAMA PANDEMI COVID-19
DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA BALITA
USIA 6-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NOSARARA**

SKRIPSI

**SEPTIANI
201804041**

Skripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 14 Agustus 2023

**Ansar, S.K.M., M.Kes
NIP. 198612272014021001**



(.....)

**Ni Ketut Kariani, S.K.M., M.Kes
NIK. 20180901083**



(.....)

**Adilah Imansari, S.Gz., M.Si
NIK. 20200901116**



(.....)

**Mengetahui,
Rektor Universitas Widya Nusantara**



**Dr. Figor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20160901058**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan diizinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Harni MT. Arsyad** dan Ibunda **Milha Adara**, atas semua do'a, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moral dan materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan September 2022 sampai Oktober 2022 ini ialah “Perilaku makan selama pandemi covid-19 dengan kejadian gizi lebih pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nosarara”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawaty L Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M. H., M.Kes, selaku Ketua Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Adilah Imansari, S.Gz., M.Si, selaku Ketua Prodi Gizi Sekaligus pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ni Ketut Kariani, S.K.M., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ansar, S.K.M., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dr. Rochmat Jasin Moenawar, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu yang telah memberi izin peneliti atas pengambilan data awal untuk penelitian
7. Bapak Jalaludin, AMK Selaku Kepala Puskesmas Nosarara beserta staff yang

- telah memberi izin mengumpulkan data terkait perilaku makan bayi gizi lebih usia 6-59 bulan selama pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Nosarara
8. Ibu-ibu kader diberbagai posyandu yang telah membantu terkait data yang didapatkan selama penelitian berlangsung.
 9. Semua ibu dan bayi yang bersedia dan meluangkan waktunya menjadi responden selama penelitian di wilayah kerja Puskesmas Nosarara.
 10. Kakak saya tercinta (Ibnu Rusdi dan Ardy Wiranata Arsyad, S.H., M.H) dan Adik saya (Velina Nuriska) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan baik moral serta material.
 11. Teman-teman BRAKOCA yang telah bersama memberi banyak kebahagiaan dan canda tawa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
 12. Orang spesial (Z) yang selalu ada dan selalu memberi dukungan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
 13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu Gizi.

Palu, 05 April 2023



Septiani

NIM. 201804041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Teori	13
C. Kerangka Konsep	14
D. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel	15
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Analisis Data	21
I. Bagan Alur Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	24
B. Hasil	24
C. Pembahasan	31
D. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	19
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Ibu (Pekerjaan, Pendidikan, Pendapatan) dan Anak Bayi (Jenis Kelamin, Umur, Dan Status Gizi)	26
Tabel 4.2 Gambaran Perilaku Makan	27
Tabel 4.3 Perilaku Makan	30
Tabel 4.4 Hubungan Antara Perilaku Makan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Status Gizi Lebih Bayi Usia 6-59 Bulan	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	14
Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearence*)
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 7 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Kuisisioner
- Lampiran 10 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi
- Lampiran 13 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi selalu menjadi permasalahan utama kesehatan yang belum terselesaikan di dunia, terutama bagi anak-anak di bawah usia lima tahun atau balita. Masa balita merupakan masa yang tergolong rawan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak karena pada masa ini anak mudah sakit¹. Gizi lebih adalah suatu kondisi dimana berat badan jauh di atas berat badan normal yang diakibatkan oleh kelebihan lemak tubuh ditandai dengan (BB/TB jika nilai Z-Score > +2 SD sampai +3 SD)².

Secara global menurut *World Health Organization* (WHO)³ masalah gizi yang masih tetap terjadi hingga saat ini yaitu malnutrisi dimana kondisi medis yang disebabkan oleh asupan atau pemberian nutrisi yang tidak benar maupun tidak mencukupi sehingga angka gizi lebih pada tahun 2020 mencapai 5,7% atau 38,9 juta anak di bawah lima tahun diseluruh dunia terkena dampak kelebihan berat badan. Masalah gizi lebih juga masuk dalam 3 kategori masalah gizi anak yang ada di dunia dua diantaranya yaitu *stunting* dan gizi kurang.

Berdasarkan hasil buku Saku Status Gizi Indonesia (SSGI)⁴ prevalensi gizi lebih tahun 2021 Kepulauan Riau dan Kepulauan Bangka Belitung menjadi provinsi yang memiliki masalah gizi lebih cukup tinggi di Indonesia yaitu sebanyak 5,9%. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Tengah ini sendiri memiliki total masalah gizi lebih yaitu sebanyak 2,2%.

Hasil riset data Riskesdas 2018⁵ melansir bahwa masalah gizi lebih di Sulawesi Tengah terdapat di Kota Palu menempati jumlah tertinggi masalah gizi lebih yaitu 5,86%, kemudian kabupaten Donggala sebanyak 5,41%, dan Banggai sebanyak 4,47%.

Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2021 juga menunjukkan bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Nosarara tercatat ada 3,26% anak balita yang

mengalami masalah gizi lebih yang terdapat di tiga kelurahan yaitu Kelurahan Tavanjuka 3,29%, Kelurahan Palupi 3,70% dan Kelurahan Pengawu 3,57%.

Adapun beberapa dampak yang terjadi yaitu selain memakan korban ribuan jiwa pandemi juga berakibat pada peningkatan kelebihan berat badan pada masa kanak-kanak, karena lingkungan sekitar dimana pilihan makanan dan aktivitas fisik telah dipengaruhi secara negatif oleh strategi mitigasi Covid-19. Dampak pada kelebihan berat badan dapat bertahan sepanjang hidup mereka yang terkena dampak, dengan pola makan dan kebiasaan aktivitas fisik yang buruk (dibentuk oleh pembatasan selama Covid-19 yang berlanjut hingga masa remaja dan kedewasaan. Bentuk malnutrisi ini terjadi ketika asupan energi dari makanan dan minuman melebihi kebutuhan energi anak-anak. Gizi lebih meningkatkan risiko penyakit tidak menular terkait diet di kemudian hari².

Menurut Penelitian Dieny F. F *et al*⁶ menyatakan gizi lebih tidak dilihat hanya pada orang dewasa, tetapi juga pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Pola asuh dan perilaku makan bayi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi status gizi bayi. Oleh karena itu, peran keluarga terutama ibu sangat penting untuk mengatasi kasus gizi lebih dengan mengontrol asupan makanan sehari-hari anak. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa balita gizi lebih umumnya menyukai makanan dan minuman yang memiliki kadar kalori dan gula yang tinggi seperti roti, sosis, siomay, susu, coklat, es krim, permen, serta minuman manis, merupakan pemicu obesitas.

Berdasarkan panduan gizi seimbang pada masa pandemi covid-19 menyatakan bahwa selain mengkonsumsi karbohidrat dan protein yang tinggi disarankan juga untuk selalu mengkonsumsi sayuran hijau, karena sayuran merupakan bahan makanan dari tumbuhan hijau yang kaya akan manfaat dan vitamin yang tinggi. Sayuran hijau yang memiliki karoten yang baik untuk antioksidan, semakin hijau warna sayur maka semakin banyak mengandung karoten, vitamin C, asam folat dan mineral. Selain untuk meningkatkan imunitas tubuh, sayuran hijau juga mempunyai fungsi untuk menghambat sel kanker, membantu produksi sel darah merah dan menguatkan sel otak⁷.

Berdasarkan hasil penelitian Tristanti I *et al*⁸ menyatakan bahwa pandemi memaksa kita untuk meminimalisir kegiatan yang menimbulkan keramaian. Kita dianjurkan untuk melakukan kegiatan seperti bekerja atau sekolah di rumah saja tanpa harus keluar rumah. Hal ini ditunjukkan untuk mengurangi persebaran Covid-19 dengan mengurangi kontak secara langsung antar individu masyarakat. Sehingga bisa disimpulkan bahwa akan memicu stres dan berujung menimbulkan kebiasaan baru yang tidak baik. Salah satu cara yang dapat remaja lakukan dalam menanggapi rasa stres tersebut adalah dengan mengkonsumsi makanan tinggi gula dan lemak jenuh. Mengkonsumsi makanan tinggi gula dan lemak jenuh dapat meningkatkan risiko diabetes dan obesitas. Selama masa pandemik Covid-19 remaja dan anak-anak lebih memilih mengkonsumsi makanan cepat saji dan makanan manis dengan tujuan untuk mengatasi atau mengembalikan kondisi suasana hati yang tidak baik.

Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa telah banyak peneliti terdahulu melakukan penelitian tentang perilaku makan, tetapi dilakukan hanya pada remaja sehingga melihat dari kondisi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Makan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nosarara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara perilaku makan selama pandemi covid-19 dengan kejadian gizi lebih pada balita usia 6 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nosarara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah menganalisis hubungan perilaku makan selama pandemi covid-19 dengan kejadian gizi lebih pada balita usia 6 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nosarara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik ibu (pekerjaan, pendidikan, pendapatan) dan balita usia 6-59 bulan (jenis kelamin, usia, status gizi), selama pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Nosarara pada kelompok kasus dan kontrol.
- b. Mengidentifikasi perilaku makan selama pandemi covid-19 dengan kejadian gizi lebih pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nosarara pada kelompok kasus dan kontrol.
- c. Menganalisis hubungan perilaku makan selama pandemi covid-19 dengan kejadian gizi lebih pada balita usia 6-59 bulan wilayah kerja Puskemas Nosarara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan atau bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan gizi lebih.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang, pentingnya menjaga perilaku makan yang baik untuk balita guna untuk mengendalikan perilaku makan yang baik dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi dan sesuai dengan kebutuhan tubuh, serta baik untuk tumbuh kembang bayi tersebut.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Bahan acuan rujukan untuk menentukan kebijakan dan evaluasi penelitian lebih lanjut terhadap gizi masyarakat serta dalam mendesain program-program khusus bagi balita gizi lebih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aprilia S. Studi, P., Kesejahteraan, P., Konsentersasi, K., Boga, T. & Isnaina, N. L. Hubungan Antara Pola Asuh Makan Dengan Status Gizi Balita Usia 6 – 59 Bulan Pada Keluarga Pedagang Pasar Desa [Skripsi]. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang; 2019. 1 Hal.
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak; 2020.
3. *World Health Organization. UNICEF. World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. Levels and trends in child malnutrition.* [Internet]; 2021. [dikutip 25 Mei 2022] Tersedia dari: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), Hasil Studi Status Gizi Indonesia. Tingkat Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2021.
5. Laporan Provinsi Sulawesi Tengah. Lap. Riskesdas Provinsi Sulawesi Tengah. Kemenkes Kesehatan. Republik Indonesia. 380; 2018.
6. Dieny, F. F., Jauharany, F. F., Tsani, A. F. A. & Nissa, C. Perilaku Makan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Remaja Dan Dewasa Di Indonesia Eating Behavior Before And During The Covid-19 Pandemic Among Adolescents And Adults In Indonesia Abstrak Pendahuluan. Aceh Nutrition Journal. 2021; 6 (2) 19, 128–138.
7. Kementerian Kesehatan RI. Buku Panduan Gizi Seimbang COVID-19.Pdf. 10. Jakarta; 2020
8. Trisanti I. Pengaruh Pandemi Covid-19 Pada Kebiasaan Makan Remaja Putri. Jurnal Indonesia Kebidanan. 2022; 6 (2) : 17
9. Susilowati, S.KM., M.KM, Kuspriyanto, S.Si., Apt. Gizi Pada Usia Balita. Aditama. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Bandung; 2016. Hal 158-165
10. Fitriana N. Perilaku Makan Dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. 2018 Agustus 2; 20 (2) : 107.

11. Wiradijaya A, Nugraha P, Indraswari R. Hubungan Sikap, Akses Dukungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Dengan Perilaku Makan Remaja Dalam Pencegahan Hipertensi Di Kelurahan Ngemplak Simongan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020; 8 (3) : 393
12. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
13. Wandra, Cikusin Y, Hayat. Wabah Corona Virus. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2021; 2 (5) : 1627-1628.
14. Suriani S. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kegemukan Pada Balita Di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *Jurnal Health Faletahan*. 2019; 6 (1) : 1-10
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Metodologi Penelitian Kesehatan. Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2018: 80-84
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Metodologi Penelitian Kesehatan. Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2019: 111.
17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Metodologi Penelitian Kesehatan. Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2018: 80-124
18. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
19. Ali Khomsan. Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. Bogor: IPB Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga. 2000: Hal 77
20. Febriani T. R. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Lebih Remaja Di Kota Malang [Tesis]. Malang. Program Pascasarjana Universitas Jember; 2018. Hal 7.
21. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Metodologi Penelitian Kesehatan. Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2018: 245.

22. Dahlan S. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Deskriptif Bivariat dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS. Edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2017.
23. Mokoginta RC, Syafri, Jufriadi. Alih fungsi lahan pertanian di kawasan jalan Hertasning Baru Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar. *Journal Urban Planning Studies*. 2021;1(2): 204–14.
24. Jaya Risman ECG. Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan. *Journal Of Humanity Dan Social Justice*. 2020; 2 (1): 56.
25. Profil Kesehatan Puskesmas Nosarara; Palu. 2021 : Hal 5-6.
26. Profil Kesehatan Puskesmas Nosarara; Palu. 2021 : Hal 6-7.
27. Profil Kesehatan Puskesmas Nosarara; Palu. 2021 : Hal 7-8.
28. Ati YL, Aspatria U, Boeky D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Desa Baumata Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2022;1 (3): 173.
29. Yuhansyah, Mira. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Anak Balita Di UPT Puskesmas Remaja Kota Samarinda. *Borneo Nursing Journal*. 2019; 1 (1): 79-80.
30. Warisanti D, Rimbawan, Nurdiani R. Hubungan Antara Kunjungan Posyandu Dengan Pengetahuan Gizi Ibu Dan Status Gizi Balita Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gizi Dietetik*. 2022; 1 (2): 138-139.
31. Suharmanto, Wardani SR. Kajian status gizi balita berdasarkan kunjungan pola asuh dan dukungan keluarga. *Jurnal kesehatan*. 2019; 10 (3): 37-38.
32. Abraham H, Triawanti, Yuliana I. Hubungan aktifitas fisik dan asupan kalori dengan status gizi lebih balita di wilayah kerja puskesmas teluk dalam. *Jurnal kesehatan masyarakat*. 2020; 3 (2): 266.
33. Haibah AI. Gambaran Karakteristik Ibu Dan Status Gizi Bayi Dibawah Usia 2 Tahun Di Desa Mojosari, Kecamatan Kalitidu, Bojonegoro. *Jurnal Kesehatan*. 2021; 11 (2): 371.
34. Yolanda R, Anggraeni S, Rahman E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin. [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin; 2022. Hal 1.

35. Dieny, F. F., Jauharany, F. F., Tsani, A. F. A. & Nissa, C. Perilaku Makan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Remaja Dan Dewasa Di Indonesia Eating Behavior Before And During The Covid-19 Pandemic Among Adolescents And Adults In Indonesia Abstrak Pendahuluan. Aceh Nutrition Journal. 2021; 6 (2) 19, 128–138 (2021).
36. Pratiwi A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngampilan Kota Yogyakarta. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah. Yogyakarta; 2020. 5-6 Hal.
37. Khairunnisa C. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Banda Sakti. Jurnal Pendidikan Tambusai. 2022; 6 (1) : 344-346.

